

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada Koperasi Akar Wangi “USAR” Kabupaten Garut dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Proses produksi akar wangi yaitu, akar + bonggol (kering panen), bonggol dikabas (dibersihkan dari tanah), bonggol dicincang, dicuci, dijemur, disuling.
2. Berdasarkan analisis deskriptif pada dasarnya proses penyulingan akar wangi yang dilakukan Koperasi Akar Wangi “USAR” Kabupaten Garut telah berjalan dengan cukup baik, namun masih ditemukan beberapa kendala yang menimbulkan kegagalan dalam proses penyulingan akar wangi sehingga berakibat terhadap kualitas minyak akar wangi yang dihasilkan.
3. Upaya Koperasi Akar Wangi “USAR” Kabupaten Garut untuk mengendalikan dan peningkatan mutu minyak akar wangi, beberapa upaya yang dilakukan oleh koperasi supaya kualitas minyak akar wangi bisa mencapai standar yang menjadi tetapan oleh para konsumen, diantaranya pengembangan lahan 400 Ha perkebunan akar wangi, pelatihan budidaya akar wangi dan teknik pengolahan limbah akar wangi, pengadaaan mesin pengolahan pupuk organik.

5.2 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran yang diharapkan dapat membantu Koperasi Akar Wangi “USAR” Kabupaten Garut untuk mengendalikan dan peningkatan mutu minyak akar wangi, yaitu:

1. Meningkatkan kualitas saat proses produksi akar wangi, Koperasi Akar Wangi “USAR” Kabupaten Garut harus bisa lebih serius dalam menangani masalah yang kemungkinan ditimbulkan disaat proses penyulingan dengan cara yang lebih meningkatkan kinerja penyulingan minyak akar wangi.
2. Meningkatkan kesejahteraan anggota dan pengurus di Koperasi Akar Wangi “USAR” Kabupaten Garut harus bisa lebih meningkatkan kualitas minyak akar wangi dengan lebih memfokuskan pada anggota petani akar wangi supaya para petani bisa bertani akar wangi lagi, dengan memberikan harga pembelian bahan baku akar wangi, agar petani dalam bertani tidak merasakan dampak kerugian, bila kualitas minyak akar wangi yang dihasilkan meningkat, maka harga jualnyapun akan mengalami peningkatan, dengan demikian ekonomi para anggota dan pengurus bisa meningkat.
3. Meminimalisir faktor-faktor yang akan timbul disaat proses penyulingan akar wangi, dan pekerja harus lebih teliti dalam pemilihan bahan baku dan pada saat proses pemasakan, sehingga bisa menekan masalah-masalah yang ada.
4. Pengendalian mutu sebaiknya Koperasi Akar Wangi “USAR” Kabupaten Garut lebih memperhatikan bahan baku dan para pekerja agar proses produksi bisa berjalan dengan baik dan menghasilkan kualitas yang baik.